BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatannya

Mengartikan metodologi penelitian tidak bisa terlepas dari pengertian metode dan penelitian itu sendiri. Metode diartikan sebagai jalan atau cara melakukan atau mengerjakan sesuatu. Sedang menurut istilah metode merupakan titik awal menuju proposisi-proposisi akhir dalam bidang pengetahuan tertentu.[1] Sedangkan penelitian merupakan aktifitas ilmiah yang sistematis, terarah dan bertujuan. Sehingga data atau informasi yang dikumpulkan dalam penelitian harus relevan dengan persoalan yang dihadapi. Artinya, data tersebut berkaitan, mengena dan tepat.[2] Jadi metode Penelitian adalah jalan atau cara yang ditempuh oleh peneliti dalam melakukan penelitian.Metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian dan membandingkan dengan standar ukuran yang telah ditentukan[3]

Selanjutnya untuk jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field reseach*) dengan langsung menggali lokus objek penelitian. Penelitian lapangan pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara spesifik dan realis tentang kehidupan masyarakat. Penelitian lapangan (*field research*) ini bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah

---

[1] Bahder Johan Nasution, *Metode Penelitian Ilmu Hukum*, (Bandung: CV Mandar Maju, 2008).13

[2] Kartini Kartono dalam Marzuki. *Metodologi Riset*.(Yogyakarta: UII Press, t.t).55

[3] Suharsimi Arikunto.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.(Jakarta:Rineka Cipta,2002).126

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

praktis dalam masyarakat.[4] Penelitian lapangan (*field research*) ini dilakukan di medan terjadinya gejala-gejala atau kejadian yang sedang terjadi. Penelitian ini pun didukung dengan penelitian menggunakan buku-buku perpustakaan (library reseach) yang berkaitan dengan pembahasan peneliti. Dimana library reseach bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan-bantuan material yang terdapat diruangan perpustakaan. Seperti : buku-buku,majalah, dokumen, catatan, dan kisah-kisah sejarah dan lain-lain. Pada hakekatnya data yang diperoleh dengan penelitian perpustakaan dapat dijadikan landasan dasar dan alat utama bagi pelaksanaan penelitian lapangan.[5]

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif yaitu penelitian yang tidak menggunakan perhitungan[6]atau diistilahkan dengan penelitian ilmiah yang menekankan pada karakter alamiah sumber data. Penelitian kualitatif yakni penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci peneliti itu sendiri.[7]Sedangkan penelitian kualitatif menurut Sukmadinata yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi,pemikiran orang secara individu maupun kelompok.

---

[4]Mardalis,*Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*,(Jakarta:PT. Bumi Aksara,1995), 28
[5]Mardalis, 28
[6] Lexi J, Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*,Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.2002).2.
[7]Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras 2011), 64.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Lokasi Penelitian

Lokasi atau obyek dalam penelitian ini berada di instansi pemerintah yakni Kementerian Agama Kota Surabaya yang beralamatkan di Jalan Masjid Agung No. 4 Surabaya. Dalam kementerian ini terdapat beberapa bidang, dan yang menjadi fokus penelitian adalah pada bidang haji. Lokasi penelitian ini sangat representatif karena sebagai salah satu instansi yang memiliki wewenang untuk mengeluarkan kebijakan.

C. Sumber Data

Data adalah keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupasesuatu hal yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan. Atau suatu faktayang digambarkan lewat angka, simbol, kode, dan lain-lain.[8]Data penelitian dikumpulkan baik lewat instrumen pengumpulan data,observasi, wawancara maupun lewat data dokumentasi. Sumber data secara garisbesar terbagi ke dalam dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya.[9] Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Seksi Haji Kementerian Agama Surabaya, Kepala Bagian TU Kementerian Agama Surabaya
2. Sumber data skunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Sumber data

[8] Iqbal hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*,(Jakarta:Ghalia Indonesia, 2002).8
[9] Sumadi Suryabrata,*Metode Penelitian* (Jakarta:Rajawali,1987).93

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.[10]Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, dokumentasi dan buku-buku terkait merupakan sumber .

Menurut Lofland, sebagaimana yang dikutip oleh Moleong menyatakanbahwa "sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dantindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain". Jadi,kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakansumber data utama dan dokumen atau sumber tertulis lainnya merupakan data tambahan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada umumnya dalam penelitian kualitatif, peneliti dapat memilih teknik pengumpulan data antara lain observasi partisipan, wawancara mendalam, *life history*, analisis dokumen, catatan harian peneliti (rekaman pengalaman dan kesan peneliti pada saat pengumpulan data), dan analisis isi media.[11]Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagaimana yang dikemukakan oleh Bogdan dan Biklen yaitu sebagai berikut:[12]

---

[10]Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian.*(Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2005).36

[11] Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan llmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2011), 143

[12]Bogdan dan Biklen, *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods* (Boston: Allyn and Bacon Inc, 1998), 119-143.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Wawancara

Untuk mengumpulkan data atau informasi dari sumber data diperlukan wawancara. Wawancara mendalam adalah percakapan antara dua orang dengan maksud tertentu dalam hal ini antara peneliti dan informan. Percakapan tidak hanya bermaksud untuk sekedar menjawab pertanyaan dan mengetes hipotesis melainkan suatu percakapan yang mendalam untuk mendalami pengalaman dan makna dari pengalaman tersebut. Selanjutnya Langkah-langkah wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan urutan sebagai berikut : menetapkan siapa informan wawancara, menyiapkan bahan untuk wawancara, mengawali atau membuka wawancara, melangsungkan wawancara, mengkonfirmasi hasil wawancara, menulis hasil wawancara, mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara. Informasi tentang kebijakan haji maka informan yang dipilih adalah Kepala Seksi Ibadah Haji di Kementerian Agama Surabaya.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, tempat, benda, serta rekaman dan gambar.[13] Cara ini dilakukan dengan cara peneliti melibatkan diri secara langsung pada kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian dalam lingkungannya, selain itu juga mengumpulkan data secara sistematik dalam bentuk catatan lapangan.

3. Dokumentasi

Data penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia melalui observasi dan wawancara, namun data dari sumber non manusia seperti

[13]Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2006), 199-203.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dokumen, foto, dan bahan statistik juga perlu untuk disajikan guna memperkuat hasil temuan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti juga akan memanfaatkan teknik dokumentasi untuk merekam dokumen-dokumen penting maupun foto yang terkait secara langsung dengan fokus penelitian.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dandapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.[14] Pengelolaan data atau analisis data merupakan tahap yang penting danmenentukan. Karena pada tahap ini data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang diinginkan dalam penelitian. Pada proses analisis data ini, peneliti menggunakan teknik analisisdeskriptif kualitatif. Menurut Seiddelproses analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Mencatat sesuatu yang dihasilkan dari catatan lapangan, kemudian diberi kodeagar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesiskan,membuat ikhtisar, dan membuat indeksnya.

[14]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1991).103

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Berpikir dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna,mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuattemuan-temuan umum.[15]

Dalam menganalisis data, peneliti juga harus menguji keabsahan data agarmemperoleh data yang valid. Untuk memperoleh data yang valid, maka dalampenelitian ini menggunakanbeberapa teknik pengecekan diantaranya observasi yang dilakukan secara terus menerus (*persistent* observation) dan trianggulasi(trianggulation)sumber data, metode, dan penelitian lain. Secara rinci adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Langkah ini dilakukan dengan mengadakan observasi secara terus menerus terhadap subyek yang diteliti, guna memahami fakta lebih mendalam, sehingga dapat mengetahui aspek-aspek yang penting sesuai dengan fokus penelitian

2. Trianggulasi

Yang dimaksud trianggulasi adalah "teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, tekniknya dengan pemeriksaan sumber lainnya".[16]Hamidi menjelaskan "teknik trianggulasi ada lima, yaitu: 1) Trianggulasi metode, 2) Trianggulasi peneliti, 3) Trianggulasi sumber, 4) Trianggulasi situasi, dan 5) Trianggulasi teori"[17]

---

[15]Suharsimi, ,248.
[16]Moloeng, 178
[17]Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif, Aplikasi Praktis Pem buatan Proposal dan Laporan*, (Malang: UMM Press, 2004).83

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id